

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴ Oleh sebab itu, melihat dari paparan fenomena yang ada dalam penelitian ini makal penelitian ini lebih cocok menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena diniali cocok untuk memahami fenomena sosial di lingkungan yang dinamis dan berkembang.

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penlitian studi kasus, yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian jenis studi kasus ini anak menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimana Penerapan Kegiatan Ubudiyah Untuk Menanamkan Nilai Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

⁴⁴ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Ros (Bandung, 2015): 6.

⁴⁵ Vina Luthfiana, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan" (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011).

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada saat ini. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, sehingga akan diketahui apakah peneliti berperan aktif sebagai partisipan atau non-partisipan, dan juga peneliti mengetahui fenomena atau keadaan dan bentuk permasalahan yang terjadi dilingkungan ini.

Dalam hal ini tugas peneliti dilokasi penelitian yaitu untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang melalui pengamatan atau observasi dan wawancara ke beberapa subjek. Oleh karena itu, peran peneliti disini sebagai pengamat kegiatan yaitu hadir dan mencari tahu seperti apa kegiatan dan Penerapan Kegiatan Ubudiyah Untuk Menanamkan Nilai Religius Santri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Amien berada di Jl. Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Luas tanah sekitar $\pm \frac{1}{2}$ hektar. Pondok ini mempunyai letak yang cukup strategis dengan dekat dalam berbagai lembaga pendidikan, sehingga cocok sekali untuk para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok dan sekolah umum. Dalam peta geografis menggambarkan bahwa Pondok Pesantren Al-Amien ini berada diantara lembaga pendidikan sekolah, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelah timur adalah sekolah MI Mamba'ul Ulum.
2. Sebelah barat adalah SMK Al-Amien yang berada tepat didepan Pondok Pesantren Al-Amien, SMP 7 dan SMA 6 yang berada di Jl. Ngasinan.

3. Sebelah utara adalah Kampus IAIN Kediri, MTsN 2, MAN 1 KEDIRI.
4. Sebelah selatan adalah rumah penduduk.

Sehingga kebanyakan santri disini adalah dari kalangan pelajar seperti SMP, SMA dan Mahasiswa. Dan jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren Al-Amien ± 750 santri.⁴⁶ Untuk Mahasiswa yang jurusan Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren Al – Amien ada ± 25 santri.

Dari data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini karena tempat yang strategis dan peneliti juga menjadi observasi partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sehingga nantinya mempermudah peneliti untuk menggali data dan mendapatkan informasi yang lebih akurat.

D. Sumber Data

Pada tahap sumber data ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai tanggung jawab mengumpulkan data. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum Pesantren, pengurus pondok dan santri Mts Pondok Pesantren Al-Amien.

2. Sumber data sekunder

⁴⁶ Wawancara dengan Khusnatul Ilma, Pegurus santri Putri PP. Al-Amien, di Kantor Pusat PP Al-Amien, 21 September 2023

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer atau sumber data yang diperoleh dari bacaan atau sumber lainnya.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait dengan manajemen waktu, mahasiswa dan santri, dan Dokumen mengenai data-data santri Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang di lapangan maka jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian.⁴⁷ Jadi selama observasi berlangsung peneliti sudah mengamati fenomena tentang kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Amien sehingga nantinya akan dilanjutkan dengan melanjutkan pada tahapan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui

⁴⁷ Vina Luthfiana, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan" (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011).

hal-hal dari informan yang lebih dalam.⁴⁸ Dalam metode Wawancara ini subjek atau informan yang di Wawancarai adalah Waka Kurikulum Pesantren, pengurus pondok dan santri Mts Pondok Pesantren Al-Amien.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dapat diartikan dengan barang tertulis, metode dokumentasi ini merupakan tatacara pengumpulan data disertai mencatat data data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menelusuri data historis. Dokumen tasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi social yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, dalil-dali tau hukum-hukum, teori serta yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama sebagai pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hokum-hukum baik mendukung maupun menolak hipotesisi tersebut.⁴⁹

F. Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan model menurut Miles and Huberman, yang

⁴⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁹ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", *Jurnal Ekonomi Syariah*, hal.11.

dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, menyatakan bahwa analisis pada data kualitatif dilaksanakan secara terus-menerus dan interaktif.⁵⁰ Aktivitas analisis dengan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya yang ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan dalam, aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁵¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.⁵²

3. Penarikan Kesimpulan

⁵⁰Dkk J Miles, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook," *Sage Publications*, n.d., 337.

⁵¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), hal.164.

⁵²Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan", *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 3 No 2, 2022, hal.150.

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain untuk digunakan menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tindak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁵⁴

Validasi atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian ini sehingga validasi atau keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁵

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data. Teknik triangulasi melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi dengan sumber yaitu untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu Waka Kurikulum Pesantren, pengurus pondok dan santri Mts Pondok Pesantren Al-Amien.

⁵³Andy Salsabila Salim, dkk, "Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 3 No 1,2022, hal.10.

⁵⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),320.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 273-276.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melibatkan, membandingkan dan memverifikasi validitas data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Contoh sumber ini adalah melakukan wawancara dengan guru kemudian melakukan wawancara dengan siswa untuk mengecek keabsahan data. Sedangkan metode triangulasi metode adalah membandingkan dan memverifikasi keabsahan data yang diperoleh selama titik waktu yang berbeda dan alat yang digunakan dalam pendekatan kualitatif. Contoh triangulasi dari pendekatan ini adalah dengan melakukan wawancara dengan guru atau siswa dan kemudian membuktikan kebenarannya melalui observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong ada 3 tahapan penelitian kualitatif secara umum, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan penelitian:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini ada tujuh kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, adapun kegiatan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, melakukan survey dilokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul di lapangan secara sistematis dan rinci sehingga data yang terkumpul mudah untuk dipahami oleh peneliti dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada semua pihak secara konsisten dan tidak ambigu. Setelah peneliti menganalisis data dari data yang terkumpul di lapangan dan mensintesis hasilny, maka peneliti dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu penulisan karya ilmiah berupa skripsi, jika sudah selesai dapat digandakan sesuai kebutuhan dan kirimkan ke lembaga atau tempat penelitian jika dibutuhkan.⁵⁶

⁵⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV.Nata Karya,2019) hal.24-40.